

INTISARI

Latar Belakang: Penurunan fungsi sosial merupakan dampak yang dialami oleh sebagian besar orang dengan skizofrenia. Tatalaksana farmakoterapi saja kurang efektif untuk memperbaiki fungsi sosial, sehingga harus juga diberikan rehabilitasi. Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) merupakan strategi rehabilitasi yang dilaksanakan di masyarakat dengan mengikutsertakan peran aktif keluarga, masyarakat, dan sektor-sektor terkait. Peran aktif sektor sosial bersama-sama dengan sektor kesehatan dalam tim RBM diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan fungsi sosial ODS di masyarakat.

Tujuan Penelitian: meningkatkan fungsi sosial Orang dengan Skizofrenia melalui Model Rehabilitasi Berbasis Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, yang dilaksanakan di DI Yogyakarta, antara Februari-Desember 2017. Subjek adalah orang dengan skizofrenia, berusia 18 sampai 56 tahun bersama *caregiver*-nya. Intervensi dalam penelitian ini adalah RBM dengan menggunakan modul RBM yang terdiri dari modul psikoedukasi dan modul keterampilan sosial. RBM dilaksanakan selama 12 minggu oleh tim RBM yang terdiri dari dokter, perawat, Tenaga Kerja Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), kader kesehatan yang disupervisi oleh psikiater. Fungsi sosial dinilai dengan menggunakan alat ukur yang telah divalidasi, yang terdiri dari 4 domain, yaitu: perawatan diri, aktivitas sosial yang bermanfaat, hubungan personal & sosial, perilaku agresif yang mengganggu yang diukur di awal penelitian dan minggu ke-16 oleh tim penilai yang *independent* dan *blind (single blind)*. Uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian: Subyek penelitian diperoleh dengan teknik *purposive sampling*, sejumlah 100 ODS yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Subyek penelitian dibagi menjadi kelompok intervensi (50 subjek) dan kelompok kontrol (50 subjek) berdasarkan wilayah puskesmas secara acak. Kelompok intervensi mendapatkan RBM bersama dengan tatalaksana standar, sedangkan kelompok kontrol hanya mendapatkan tatalaksana Standard saja. Variabel karakteristik subyek pada kedua kelompok adalah homogen di awal penelitian ($p > 0,05$). Hasil analisis *pre-post* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan fungsi sosial pada subyek, baik pada kelompok kontrol maupun intervensi yang bermakna secara statistik ($p < 0,05$). Uji hipotesis membuktikan bahwa subyek kelompok intervensi mengalami peningkatan fungsi sosial lebih besar dibandingkan dengan subyek kelompok kontrol yang bermakna secara statistik ($p < 0,05$), dengan nilai RR adalah 3.

Simpulan: Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) efektif meningkatkan fungsi sosial Orang dengan Skizofrenia. Orang dengan Skizofrenia yang mengalami peningkatan fungsi sosial pada kelompok intervensi, 3 kali lebih besar daripada kelompok kontrol.

Kata Kunci: Skizofrenia; Rehabilitasi Berbasis Masyarakat; Fungsi Sosial.

ABSTRACT

Background: *Declining social function is the impact experienced by most people with schizophrenia. Management of pharmacotherapy alone is less effective for improving the social function of the people with schizophrenia, so it should be given rehabilitation. Community Based-Rehabilitation (CBR) is a rehabilitation strategy implemented in the community by involving the active role of families, communities and related sectors. The active role of the social sector together with the health sector in the CBR team is expected to provide a better outcome in improving the social function of people with schizophrenia in the community.*

Objective: *To improve the social function of people with schizophrenia through Community-Based Rehabilitation Model in Yogyakarta Special Region.*

Research Method: *This study is a quasi-experimental research, conducted in Yogyakarta Special Region, between February to December 2017. Subjects are people with schizophrenia, aged 18 to 56 years with their caregivers. Intervention in this research is CBR by using CBR module consisting of psychoeducation module and social skill module. CBR was held for 12 weeks by CBR team consisting of doctors, nurses, sub-district Social Welfare Workers, health cadres supervised by a psychiatrist. Social function is assessed using validated measurements, consisting of 4 domains: self-care, socially useful activities, personal and social relationships, disturbing and aggressive behaviors, measured at the beginning of the study and in the sixteenth by an independent and blind assessment team. Hypothesis test using Wilcoxon and Mann-Whitney test.*

Result: *The research subjects were obtained by purposive sampling technique, a total of 100 people with schizophrenia fulfilling the inclusion and exclusion criteria. The subjects were divided into intervention groups (50 subjects) and control groups (50 subjects) on the basis of randomly assigned primary health center areas. The intervention group received the CBR along with standard management, while the control group only got standard management. The characteristic variable of the subjects in both groups was homogeneous at the beginning of the study ($p > 0.05$). The result of the pre-post analysis showed that the improvement of social function occurred in the subjects, both in the control group and the intervention group that was statistically significant ($p < 0.05$). The hypothesis test proved that the subjects who experienced increased social function in the intervention group were greater than the control group subjects that were statistically significant ($p < 0.05$), with the RR value being 3.*

Conclusion: *Community Based Rehabilitation (CBR) effectively improves the social function of People with Schizophrenia. People with Schizophrenia who experienced an increase in social function in the intervention group were 3 times greater than the control group*

Keywords: *Schizophrenia; Community Based Rehabilitation; Social Functions.*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PENINGKATAN FUNGSI SOSIAL ORANG DENGAN SKIZOFRENIA MELALUI REHABILITASI
BERBASIS MASYARAKAT DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

WARIH ANDAN P, Prof. Dr. dr. H. Soewadi, M.P.H., Sp.KJ (K); Dr. Sumarni DW, M.Kes.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>